

**KINERJA ANGGARAN BELANJA PROGRAM
PEMBINAAN SEKOLAH ADIWIYATA DI DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan Oleh:

**MELIANA AGUSTIN
NIM. 07011281722118**

Konsentrasi Keuangan Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FEBRUARI 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**KINERJA ANGGARAN BELANJA PROGRAM
PEMBINAAN SEKOLAH ADIWIYATA DI DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh:

**MELIANA AGUSTIN
07011281722118**

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 22 November 2021

Pembimbing I

**Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP.196511171990031004**



Pembimbing II

**Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001**



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI


**KINERJA ANGGARAN BELANJA PROGRAM
PEMBINAAN SEKOLAH ADIWIYATA DI DINAS
LINGKUNGAN HIDUP DAN PERTANAHAN
KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2019**

SKRIPSI

**Telah dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 06 Januari 2022
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004
Ketua



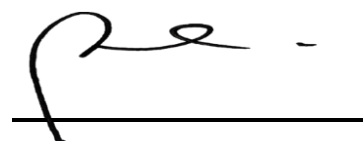
Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001
Anggota



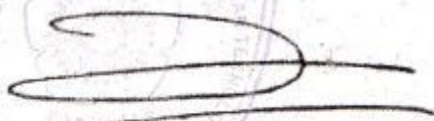
Dra. Martina, M.Si
NIP. 196603051993022001
Anggota



Junaidi, S.IP.,M.Si
NIP. 197603092008011009
Anggota



Inderalaya, 06 Januari 2022
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya
Dekan,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

HALAMAN ORIGINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Meliana Agustin

NIM : 07011281722118

Judul : Kinerja Anggaran Belanja Program Pembinaan Sekolah Adiwiyata Di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019

Hasil Pengecekan Software iThenticute/Turnitin : 10%

Menyatakan bahwa laporan tugas akhir saya merupakan hasil karya sendiri dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan atau plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari siapapun.

Inderalaya, 9 Februari 2022



Meliana Agustin

NIM. 07011281722118

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“kinerja keuangan yang baik dapat menentukan kesuksesan finansial
dimasa yang akan datang”

Atas Ridho Allah Subhanahu Wa Ta’ala,
Kupersembahkan Skripsi Ini Kepada:

1. Orang tuaku, Bapak Sulistiyo dan Ibu Proklamani
2. Adikku Dwi Purnomo
3. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Sahabat-sahabatku dan teman-teman seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2017
5. Almamaterku, Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengukur kinerja anggaran belanja program pembinaan sekolah adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019. Metode penelitian ini adalah kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara dan observasi. Sumber data berasal dari data primer dan data sekunder. Penelitian dilakukan dengan menggunakan konsep *value for money* yang terdiri dari tiga dimensi diantaranya ekonomis, efisiensi, dan efektivitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan nilai ekonomis adalah 73,76% yang dikategorikan ekonomis dalam standar *value for money*. Nilai perhitungan efisiensi menunjukkan hasil 135,57% yang dikategorikan sangat efisien dalam standar *value for money*. Nilai perhitungan efektivitas menunjukkan hasil 40% yang dikategorikan tidak efektif dalam standar *value for money*. Penelitian ini merekomendasikan agar ada kajian lebih dalam pada penelitian selanjutnya bukan hanya dari sisi keuangan saja tetapi juga sisi ketidak efektivitasannya, serta mengupayakan optimalisasi penggunaan anggaran yang ada untuk meningkatkan keefektifitasan pelaksanaan program di tahun berikutnya.

Kata Kunci: Kinerja Anggaran, konsep value for money, ekonomis, efisiensi, efektivitas

Pembimbing I



Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004

Pembimbing II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 26 Januari 2022
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827200912002

ABSTRACT

This study aims to identify and measure the budget performance of the Adiwiyata school coaching program at Ogan Ilir Environment and Land Office in 2019. This research method is qualitative, with data collection techniques used are documentation, interviews and observation. Sources of data come from primary data and secondary data. The research was conducted using the concept of value for money which consists of three dimensions including economy, efficiency, and effectiveness. The results of this research indicate that the calculation of the economic value is 73.76% which is categorized as economic in the standard of value for money. The efficiency calculation shows the result of 135.57% which is categorized as very efficient in the standard of value for money. The effectiveness calculation shows the results of 40% which is categorized as ineffective in the standard of value for money. This research recommended that should be there is a deeper study in further research that discuss not only from the financial side but also its ineffectiveness, and strive for optimally of budget utilization to increas the effectiveness of prgram implementation in the following year.

Keyword: Budget performance, value for money concept, economic, efficiency, effectiveness

Advisor I




Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si
NIP. 196511171990031004


Advisor II



Ermanovida, S.Sos., M.Si
NIP. 196911191998032001

Indralaya, 26 January 2022
Head of The Department of Public Administration
Faculty of Social and Political Science
Sriwijaya University




Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 19810827200912002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis curahkan kepada Allah SWT. yang telah memberi rahmat dan karunianya dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini adalah sebuah tugas akhir yang menghantarkan penulis untuk menyelesaikan studi Strata 1 (S-1) penulis di Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya. Begitu banyak proses yang penulis lalui dalam masa pendidikan ini, proses yang membawa dampak besar bagi pola pikir, pengetahuan dan banyak hal dalam aspek kehidupan penulis.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak dalam menyelesaikan penyusunan skripsi agar dapat selesai tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis, Bapak Sulistiyo dan Ibu Proklamani yang senantiasa memberi dukungan, motivasi, serta doanya;
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE, IPU selaku Rektor Universitas Sriwijaya;
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik;
4. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik;
5. Bapak Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini;
6. Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing II yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini;
7. Ibu Dra. Tuty Khairunnisyah, MA selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan hingga selesai;
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen yang mengajar di jurusan Ilmu Administrasi Publik, serta staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya;
9. Kasubbag perencanaan evaluasi dan pelaporan, kasubbag keuangan, kasi peningkatan kapasitas lingkungan hidup Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir dan pembina adiwiyata SMAN 2 Ogan Ilir selaku informan penelitian;
10. Sahabat-sahabat penulis yang telah memberikan dukungan dan motivasi untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Keluarga besar Dewan Perwakilan Mahasiswa KM FISIP Unsri yang telah menjadi rumah bagi penulis dalam membina diri selama masa perkuliahan; serta
12. Seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kata sempurna, sebagaimana yang diharapkan. Maka untuk membangun wawasan penulis serta untuk memperbaiki penulisan skripsi, dengan segenap kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Indralaya, 06 Januari 2022

Penulis,

Meliana Agustin
NIM. 07011281722118

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iii
HALAMAN ORIGINALITAS.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ixx
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR ISTILAH.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xivv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Landasan Teori	13
1. Keuangan Negara.....	13
2. Anggaran Sektor Publik.....	15
3. Kinerja Keuangan	18
4. Pengukuran Kinerja Keuangan	19
5. Konsep Penghargaan Terhadap Nilai Uang (<i>Value for money</i>).....	23
B. Penelitian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Definisi Konsep.....	37
C. Fokus Penelitian	38

D. Unit Analisis	39
E. Informan Penelitian	39
F. Sumber Data	40
G. Teknik Pengumpulan Data	40
H. Teknik Analisis Data	41
I. Sistematika Penulisan	44
BAB IV PEMBAHASAN	46
A. Gambaran Umum Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir	46
B. Kinerja Anggaran Belanja Program Pembinaan Sekolah Adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019.....	63
1. Ekonomis	64
2. Efisiensi	77
3. Efektivitas	83
C. Rekapitulasi Hasil Analisis dan Temuan Penelitian.....	93
BAB V PENUTUP	96
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA.....	101
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019	4
Tabel 2. Penganggaran kegiatan Pembinaan Sekolah Adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017-2019	8
Tabel 3. Rincian Uraian Anggaran Pembinaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2019	8
Tabel 4. Kriteria Kinerja Ekonomis	27
Tabel 5. Kriteria Kinerja Efisiensi.....	28
Tabel 6. Kriteria Kinerja Efektifitas	28
Tabel 7. Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 8. Fokus Penelitian	39
Tabel 9. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019	62
Tabel 10. Rekapitulasi Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2019.....	63
Tabel 11. Rincian anggaran program pembinaan sekolah adiwiyata Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanian Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2019	65
Tabel 12. Pegawai pelaksana program pembinaan sekolah adiwiyata tahun 2019	74
Tabel 13. Kertas Kerja Program Pembinaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2019	78
Tabel 14. Rekapitulasi Hasil Analisis dan Temuan Penelitian.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengukuran <i>Value For Money</i>	29
Gambar 2. Kerangka Pemikiran	36
Gambar 3. Kantor Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir	47
Gambar 4. Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir	50
Gambar 5. SPJ Belanja – Fungsional Program Pembinaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2019	67
Gambar 6. Penyerahan hadiah program adiwiyata	70
Gambar 7. Kebutuhan staff seksi peningkatan kapasitas lingkungan hidup	75
Gambar 8. Renstra DLHP OI	81
Gambar 9. Pelaksanaan Sosialisasi Program Adiwiyata Tahun 2019	82
Gambar 10. Lingkungan sekolah adiwiyata	92

DAFTAR SINGKATAN DAN DAFTAR ISTILAH

DLHP OI	: Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Ogan Ilir
IPMLH	: Identifikasi Potensi dan Masalah Lingkungan Hidup
LH	: Lingkungan Hidup
OPD	: Organisasi Perangkat Daerah
PBLHS	: Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah
PRLH	: Perilaku Ramah Lingkungan Hidup
RENSTRA	: Rencana Strategis
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah

DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara	104
2. Pedoman Dokumentasi.....	106
3. Pedoman Observasi	107
4. Matriks Transkrip Hasil Wawancara.....	108
5. Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi	126
6. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I.....	128
7. Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II.....	131
8. Lembar Pengesahan Proposal Skripsi	133
9. Lembar Revisi Seminar Proposal	134
10. Surat Izin Penelitian	138
11. Lembar Revisi Ujian Komprehensif (Form II).....	145
12. Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran (SPJ Belanja-Fungsional)	149
13. Dokumentasi Kegiatan Wawancara	152

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang nomor 32 tahun 2004 yang kemudian direvisi menjadi Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah, telah memberikan kewenangan kepada pemerintah daerah untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahannya menurut asas otonomi dan tugas pembantuan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat daerahnya. Dalam menjalankan hal tersebut pemerintah daerah harus berlandaskan pada prinsip demokrasi, pemerataan keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta keanekaragaman daerah dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah daerah dalam menjalankan urusan ke pemerintahannya memerlukan anggaran sebagai salah satu instrumen penting penyelenggaraan kegiatan pemerintahan. Anggaran tersebut tertuang dalam APBD yang disusun oleh eksekutif daerah kemudian disahkan oleh legislatif daerah. APBD inilah yang menjadi sumber anggaran penyelenggaraan pemerintah daerah yang disebut juga dengan keuangan daerah.

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang pedoman pengelolaan keuangan daerah, menyebutkan: keuangan daerah adalah semua hak dan kewajiban yang dimiliki daerah dalam rangka menyelenggarakan urusan pemerintahan daerah yang dapat dinilai dengan uang, yang juga termasuk didalamnya semua bentuk kekayaan yang memiliki hubungan dengan hak dan kewajiban daerah tersebut.

Keuangan daerah dikelola melalui manajemen keuangan daerah. Pengelolaan keuangan daerah yaitu keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban, serta pengawasan keuangan daerah (Sijabat, 2014). Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 13 tahun 2006, keuangan daerah dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien,

ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan, kepatutan, dan manfaat untuk masyarakat.

Pemerintah daerah dalam menjalankan urusan pemerintahannya terbagi kedalam beberapa organisasi perangkat daerah sebagai unit yang bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing untuk menyelenggarakan urusan pemerintah daerah. Satuan kerja perangkat daerah (SKPD) ialah perangkat daerah pada pemerintah daerah selaku pengguna anggaran daerah yang telah tertuang dalam APBD. SKPD memiliki kewenangan untuk menggunakan anggaran guna melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dalam penyelenggaraan pemerintah daerah.

Anggaran menurut (Suparmoko, 2011) ialah suatu daftar atau pernyataan terperinci tentang rencana penerimaan dan pengeluaran yang digunakan untuk suatu kegiatan dalam jangka waktu tertentu, biasanya satu tahun. Anggaran berperan sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian pemerintah. Sebagai perencanaan anggaran berperan untuk mengindikasikan target yang harus dicapai oleh pemerintah. Sedangkan sebagai alat pengendalian pemerintah, anggaran mengindikasikan alokasi sumber daya keuangan publik yang distujui oleh legislatif untuk dibelanjakan guna menjalankan kegiatan pemerintahan. Anggaran direncanakan sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan oleh pemerintah, oleh karena itu pemerintah dalam menjalankan kegiatannya tidak boleh keluar dari jalur anggaran yang telah ditetapkan. Anggaran yang telah ditetapkan digunakan untuk memenuhi kebutuhan daerah dalam menjalankan pemerintahan melalui belanja daerah.

Belanja daerah menurut Permendagri nomor 13 tahun 2006 adalah semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar, yang merupakan kewajiban daerah dalam satu anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 57 tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan daerah, belanja daerah diklasifikasikan

menjadi dua kelompok belanja yaitu belanja langsung dan belanja tidak langsung. Belanja langsung adalah belanja yang digunakan untuk membiayai suatu kegiatan atau program. Sedangkan belanja tidak langsung adalah belanja yang digunakan untuk membiayai selain dari kegiatan atau program, misalnya gaji pegawai (Mahmudi, 2010a).

Proses penganggaran yang baik dari mulai perencanaan hingga pertanggung jawaban bisa menjadi salah satu indikator yang menunjukkan penerapan *good governance*. Penerapan pelaksanaan *good governance* perlu memerhatikan beberapa aspek diantaranya transparansi, akuntabilitas, serta tujuan yang jelas dengan penerapan anggaran berbasis kinerja dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Pelaksanaan anggaran berbasis kinerja merupakan mekanisme penganggaran (*budgeting*) yang menjadikan kinerja dan pencapaian hasil sebagai wujud pertanggung jawabannya. Pengukuran kinerja dilakukan untuk menilai *performance* dari pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Melalui pengukuran kinerja dapat diketahui tingkat keberhasilan suatu program atau kegiatan. Salah satu aspek penting dalam pengukuran kinerja pemerintah adalah kinerja anggaran. Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran yang tertuang dalam dokumen anggaran.

Evaluasi kinerja anggaran menurut Peraturan Menteri Keuangan nomor 214 tahun 2017 adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Salah satu konsep yang digunakan dalam pengukuran kinerja adalah konsep *value for money*. Konsep ini memiliki tiga elemen meliputi ekonomis, efisiensi dan efektivitas (Mardiasmo, 2018).

Pengukuran kinerja berdasarkan konsep penghargaan terhadap nilai uang (*value for money*) merupakan bentuk pengukuran kinerja yang spesifik dan unik pada organisasi sektor publik. Konsep *value for money* memiliki pengertian penghargaan terhadap nilai uang, yang artinya bahwa setiap rupiah harus dihargai secara layak dan digunakan sebaik-baiknya (Anggraini & Puranto, 2010). *Value for money* dalam konteks otonomi daerah merupakan jembatan untuk menghantarkan pemerintah daerah mencapai *good governance*. Untuk mendukung dilakukannya pengelolaan dana publik (*public money*) yang

mendasarkan konsep penghargaan terhadap nilai uang (*value for money*), maka diperlukan sistem pengelolaan keuangan daerah dan anggaran daerah yang baik (Nainu et al., 2017).

Konsep penghargaan terhadap nilai uang (*Value for money*) merupakan salah satu konsep yang sering digunakan untuk mengukur kinerja suatu kebijakan program maupun kegiatan. Pengembangan indikator kinerjanya haruslah memperhatikan dimensi ekonomis yaitu berkaitan dengan masukan (*input*) yang digunakan, dimensi efisiensi yaitu berkaitan dengan keluaran (*output*) yang dihasilkan dari penggunaan *input*, serta dimensi efektivitas yang berkaitan dengan hasil (*outcome*) suatu kebijakan, program maupun kegiatan. Konsep penghargaan terhadap nilai uang (*Value for money*) digunakan untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan program dan kegiatan dengan melakukan evaluasi capaian kinerja yang telah terealisasi sebagai imbalan atas dihabiskannya anggaran dan adanya umpan balik atas kegagalan pencapaian guna perbaikan strategi dimasa yang akan datang.

Pertanggung jawaban suatu instansi dapat dilihat dari aspek kinerja keuangan melalui perhitungan dan analisis terhadap pencapaian target dan realisasi dari penerimaan dan pengeluaran atas anggaran pendapatan dan belanja, baik dari sisi *input*, *output*, dan *outcome*-nya. Begitupun juga berlaku pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019. Berikut ini tabel realisasi anggaran pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019:

Tabel 1. Laporan Realisasi Anggaran Pada Rincian Belanja Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

Uraian	Anggaran	Realisasi	Persentase
Belanja Langsung	Rp 7.255.318.000	Rp 4.393.342.630	60,55%
Belanja Tidak Langsung	Rp 1.941.712.110	RP 1.831.403.183	94,31%
Jumlah	Rp 9.197.030.110	Rp 6.224.745.813	67,68%

Sumber Data: diolah penulis dari LKPJ Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir memiliki alokasi anggaran sebesar Rp 9.197.030.110 pada

tahun 2019, yang terdiri dari belanja langsung dan belanja tidak langsung (gaji pegawai). Realisasi penggunaan anggaran pada tahun 2019 adalah Rp 6.224.74.813 atau sebesar 67,68% dari anggaran yang sudah ditetapkan sebelumnya. Dari data tersebut terlihat bahwa masih terdapat sisa anggaran yang besar dari pagu anggaran yang telah ditetapkan. Dana tersebut seharusnya dapat dimanfaatkan secara maksimal, mengingat bahwa penyusunan anggaran berbasis kinerja dilakukan dengan mendekati penyusunan anggaran kepada pihak penggunanya. Pada belanja langsung realisasi anggarannya adalah Rp 4.393.342.630 atau sebesar 60,55% dari jumlah anggaran yang telah ditetapkan yakni sebesar Rp 7.255.318.000. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya penyerapan pada belanja langsung yang masih menyisakan sisa anggaran yang banyak.

Dalam menjalankan kegiatan pemerintahan di bidang lingkungan hidup tahun 2019, Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan memiliki beberapa program dan kegiatan. Salah satu program rutin yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir adalah program pembinaan sekolah adiwiyata.

Pembinaan sekolah adiwiyata adalah suatu program dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dikenal dengan program adiwiyata. Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan nomor 52 tahun 2019 tentang gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah, yang dimaksud dengan adiwiyata yaitu penghargaan yang diberikan oleh pemerintah kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS. Sekolah yang ikut berpartisipasi dalam program adiwiyata dimulai dari SD sederajat hingga SMA/SMK sederajat.

Program adiwiyata bertujuan untuk membudayakan warga sekolah agar bertanggung jawab terhadap pengelolaan lingkungan hidup di sekolah melalui tata kelola

lingkungan sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan. Menurut menteri lingkungan hidup dan kehutanan (Gatra.com, 2019) menjelaskan bahwa:

“Program adiwiyata bertujuan untuk menjaga lingkungan hidup. Program ini didasarkan pada peraturan menteri LHK nomor 52 tahun 2019 tentang gerakan peduli dan berbudaya lingkungan hidup di sekolah serta perturan menteri LHK nomor 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata. Yang dimaksud dengan adiwiyata yaitu penghargaan yang diberikan oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi, dan pemerintah daerah kabupaten/ kota kepada sekolah yang berhasil melaksanakan gerakan PBLHS.”

Dinas lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir sebagai instansi penyelenggara urusan pemerintahan di bidang lingkungan hidup pada tingkat kabupaten lewat kegiatan yang bernama pembinaan sekolah adiwiyata, memiliki peranan sebagai pembina, tim penilai adiwiyata, pemantau dan evaluator pelaksanaan PBLHS atas sekolah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata, serta memberikan dukungan sarana kebersihan bagi sekolah yang disesuaikan dengan jumlah anggaran Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir untuk program pembinaan sekolah adiwiyata.

Sebagai pembina, Dinas lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir bertugas untuk melakukan sosialisasi gerakan PBLHS dan sekolah adiwiyata, memberikan pengarahan, konsultasi dan bimbingan teknis pelaksanaan PBLHS dan sekolah adiwiyata. Sebagai tim penilai, Dinas lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir bersama tim penilai yang lain memberikan penilaian kepada calon sekolah adiwiyata yang mendaftarkan dirinya untuk menerima penghargaan adiwiyata apakah sekolah tersebut layak atau tidak, kemudian mengusulkan kepada Bupati untuk memberikan penghargaan kepada sekolah yang paling unggul dalam memenuhi kriteria sekolah adiwiyata.

Peran ketiga yang dilakukan oleh Dinas lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir dalam kegiatan pembinaan sekolah adiwiyata yakni melakukan pemantauan dan evaluasi atas sekolah-sekolah yang menerima dan pernah menerima penghargaan adiwiyata. Hasil laporan pemantauan dan evaluasi kemudian diserahkan

kepada pemerintah daerah untuk dilakukan tindak lanjut apakah sekolah tersebut berhasil dalam mengelola gerakan PBLHS atau tidak. Selain itu, hasil dari laporan pemantauan dan evaluasi juga berguna bagi masa berlaku penetapan sebagai sekolah adiwiyatanya masih bisa berlaku atau diperpanjang atau tidak. Laporan pemantauan dan evaluasi tersebut juga bisa menjadi salah satu pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan terkait lingkungan hidup.

Pada tahun 2019 rangkaian kegiatan program pembinaan sekolah adiwiyata yang dijalankan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir diawali dengan sosialisasi program adiwiyata. Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir mengundang sebanyak 60 perwakilan sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir untuk mengikuti sosialisasi sekolah adiwiyata. Kegiatan selanjutnya yaitu bimbingan teknis pengisian aplikasi dan berkas administrasi bagi sekolah yang mendaftarkan diri menjadi calon sekolah adiwiyata. Kegiatan selanjutnya yaitu penilaian terhadap sekolah yang mendaftar menjadi calon sekolah adiwiyata untuk ditetapkan mana yang layak mendapatkan penghargaan adiwiyata. Setelah proses penilaian, ada 2 sekolah yang mendapatkan penghargaan adiwiyata di tahun 2019 yaitu SMAN 1 Ogan Ilir dan SMAN 2 Ogan Ilir.

Pada tahun 2019 Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir memberikan kotak sampah dan komposter kepada sekolah pemenang penghargaan adiwiyata dan beberapa sekolah yang ikut mengajukan bantuan komposter. Bantuan tersebut diberikan setelah pemilihan sekolah adiwiyata. Jadi sebelum itu sekolah yang hendak ikut mendaftar menjadi calon sekolah adiwiyata mengupayakan secara mandiri pengadaan sarana dan prasarananya menggunakan dana pribadi sekolah.

Program pembinaan sekolah adiwiyata yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir mendapatkan alokasi dana dari APBD

kabupaten Ogan Ilir. Berikut ini tabel penganggaran kegiatan pembinaan sekolah adiwiyata tahun 2017-2019:

Tabel 2. Penganggaran kegiatan Pembinaan Sekolah Adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017-2019

Tahun	Anggaran	Realisasi	Persentase
2017	Rp 60.000.000	Rp 33.900.000	56,50%
2018	Rp 59.482.000	Rp 31.714.421	53,32%
2019	Rp 56.530.000	Rp 41.700.000	73,76%

Sumber data: Diolah penulis dari LKPJ Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Ogan Ilir

Tabel 2 menjabarkan penganggaran program Pembinaan Sekolah Adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017-2019. Dari tabel tersebut terlihat bahwa penyerapan anggaran kegiatan pembinaan sekolah adiwiyata dari tahun 2017 sampai 2019 masih terbilang rendah, selalu masih terdapat banyak sisa anggaran dari pagu anggaran kegiatan yang telah ditetapkan. Selain itu, dapat terlihat dari tabel 2 bahwa jumlah anggaran yang ditetapkan setiap tahunnya untuk kegiatan ini mengalami penurunan, walaupun realisasi di tahun 2019 lebih besar dibanding tahun 2017 dan 2018 tetapi dilihat dari pagu anggarannya lebih kecil dari dua tahun sebelumnya.

Penelitian ini memfokuskan pembahasan kinerja anggaran tahun 2019. Berikut ini tabel rincian anggaran program pembinaan sekolah adiwiyata tahun 2019:

Tabel 3. Rincian Uraian Anggaran Pembinaan Sekolah Adiwiyata Tahun 2019

Uraian Belanja	Jumlah Anggaran	Realisasi Anggaran
Belanja souvenir/cinderamata	Rp 13.500.000	Rp 13.300.000
Belanja Publikasi	Rp 700.000	Rp 700.000
Belanja jasa operator komputer	Rp 1.400.000	Rp 1.400.000
Belanja jasa tenaga ahli/ instruktur/narasumber	Rp 2.550.000	Rp 2.350.000
Belanja penggandaan	Rp 380.000	Rp 200.000
Belanja dokumentasi	Rp 2.500.000	Rp 1.250.000
Belanja sewa gedung/kantor/ tempat	Rp 1.000.000	Rp 1.000.000

Lanjutan Tabel 3

Belanja makanan dan minuman kegiatan	Rp 4.000.000	Rp 4.000.000
Belanja perjalanan dinas dalam daerah	Rp 13.000.000	Rp 0
Belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat	Rp 17.500.000	Rp 17.500.000
Jumlah	Rp 56.530.000	Rp 41.700.000

Sumber: Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Pengeluaran (SPJ Belanja –Fungsional) DLHP OI

Tabel 3 berisikan rincian uraian anggaran belanja yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir dalam menjalankan program pembinaan sekolah adiwiyata selama tahun anggaran 2019. Pada tahun 2019 program pembinaan sekolah adiwiyata mendapatkan alokasi sejumlah Rp 56.530.000. Anggaran yang diuraikan pada tabel 3 digunakan untuk menjalankan kegiatan mulai dari sosialisasi program adiwiyata, bimbingan teknis untuk calon sekolah adiwiyata, pendaftaran calon sekolah adiwiyata dan penilaian calon sekolah adiwiyata, serta pemberian hadiah dan bantuan sarana kebersihan.

Uraian anggaran belanja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi terdiri dari belanja souvenir/cinderamata, belanja publikasi, belanja jasa operator komputer, belanja tenaga ahli/instruktur/narasumber yang digunakan untuk membayar pembicara yang diundang pada kegiatan sosialisasi, belanja dokumentasi, belanja sewa gedung untuk tempat sosialisasi, serta belanja makanan dan minuman.

Uraian anggaran belanja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan bimbingan teknis pengisian aplikasi dan berkas administrasi adiwiyata terdiri dari belanja jasa operator komputer, belanja penggandaan, belanja dokumentasi serta belanja makanan dan minuman.

Uraian anggaran belanja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penilaian calon sekolah adiwiyata terdiri dari belanja penggandaan, belanja dokumentasi. Uraian anggaran belanja yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan pemberian hadiah dan

bantuan sarana berupa tempat sampah dan komposter kepada sekolah pemenang adiwiyata dan beberapa sekolah yang mengajukan bantuan yaitu uraian belanja barang yang akan diserahkan kepada masyarakat yaitu sebesar Rp 17.500.000.

Selanjutnya untuk kegiatan evaluasi dan kunjungan ke sekolah yang ada di Kabupaten Ogan Ilir menggunakan anggaran belanja perjalanan dinas dalam daerah yang pada tahun 2019 mendapatkan alokasi sebanyak Rp 13.000.000 tetapi tidak terealisasi sama sekali.

Pada tahun 2019 program pembinaan sekolah adiwiyata mendapatkan alokasi dana sebanyak Rp 56.530.000 dan terealisasi sebanyak Rp 41.700.000 atau sebesar 73,76% dari total jumlah dana yang dianggarkan. Dapat dilihat pada tabel 3 bahwa salah satu rincian uraian anggaran belanja tidak terealisasi yakni anggaran untuk perjalanan dinas dalam daerah. Hal ini tentu menjadi pertanyaan mengapa anggaran tersebut tidak terealisasi yang tentu saja berkaitan dengan pelaksanaan program tersebut, padahal perjalanan dinas dalam daerah mendapatkan alokasi yang cukup besar yakni Rp 13.000.000.

Pengukuran kinerja pada instansi pemerintah dilakukan dengan maksud untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, pengelolaan organisasi dan peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat (Halim & Kusufi, 2005). Pengukuran kinerja yang dilakukan terhadap instansi pemerintah juga dapat memberikan gambaran mengenai tingkat pencapaian atas pelaksanaan suatu kebijakan, program, maupun kegiatan dalam mewujudkan visi, misi, sasaran, dan tujuan yang tertuang dalam rencana strategis instansi pemerintah yang dalam hal ini instansi penelitian yang menjadi lokus penelitian adalah Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir.

Kinerja secara umum juga dapat dikatakan sebagai suatu prestasi yang telah dicapai oleh organisasi dalam periode waktu tertentu. Dimensi variabel kinerja pemerintah

daerah berdasarkan konsep penghargaan terhadap nilai uang (*Value for money*) adalah:

1. Ekonomis (*Economy*)
2. Efisiensi (*Efficiency*)
3. Efektivitas (*Effectiveness*)

Pengukuran kinerja terhadap suatu organisasi diperlukan untuk menilai dan mengontrol organisasi agar dapat bekerja secara optimal. Pengukuran kinerja pada instansi pemerintah merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam pengambilan keputusan dan menilai akuntabilitas dalam rangka menilai suatu keberhasilan atau kegagalan atas pelaksanaan kebijakan, program, maupun kegiatan apakah sesuai atau tidak dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dalam mewujudkan visi dan misi organisasi.

Pengukuran kinerja instansi pemerintah yang akan dilakukan pada penelitian kali adalah mengukur kinerja keuangan dari program pembinaan sekolah adiwiyata yang dilaksanakan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir. Pengukuran kinerja dilakukan menggunakan metode *value for money* yang diharapkan mampu mempertimbangkan *input*, *ouput*, serta *outcome* terhadap tujuan dari program pembinaan sekolah adiwiyata. Tidak hanya menganalisis kinerja keuangan dan pelaksanaan programnya saja, namun juga bisa dilihat dari dampak dan manfaatnya apakah sudah sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Dengan melakukan pengukuran kinerja menggunakan metode *value for money* pada penelitian ini capaian tidak hanya akan diukur dari aspek keuangan saja tetapi juga dari aspek non keuangan sehingga akan menghasilkan analisis lebih mendalam mengenai kinerja anggaran yang digunakan dan kaitannya dengan apa yang sudah dihasilkan dari penggunaan anggaran program tersebut.

Berdasarkan permasalahan dan fenomena yang terjadi di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut

mengenai kinerja anggaran program pembinaan sekolah adiwiyata sehingga bisa didapatkan hasil dari kinerja keuangan yang digunakan untuk menjalankan program serta agar diketahui apakah program tersebut terlaksana secara optimal atau tidak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas pada skripsi ini adalah: Bagaimana kinerja anggaran program pembinaan sekolah adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengukur kinerja anggaran belanja program pembinaan sekolah adiwiyata di Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Ogan Ilir dilihat dari perspektif penghargaan terhadap nilai uang (*Value for money*).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi kepada ilmu administrasi publik khususnya dalam bidang kinerja keuangan program atau kegiatan dari perspektif konsep penghargaan terhadap nilai uang (*Value for money*).

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pelaksana program atau kegiatan dalam melakukan pengukuran kinerja keuangan atas program atau kegiatan yang dilaksanakan, serta dapat membantu pihak terkait dalam mengambil suatu keputusan atau kebijakan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Anggara, S. (2016). *Administrasi Keuangan Negara*. In *Administrasi Keuangan Negara*. CV Setia Pustaka.
- Anggraini, Y., & Puranto, B. H. (2010). *Anggaran Berbasis Kinerja Penyusunan APBD Secara Komprehensif*. UPP STIM YKPN.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2005). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Indra, B. (2005). *Akuntansi Sektor Publik: Suatu Pengantar*. Erlangga.
- Mahmudi. (2010a). *Manajemen Keuangan Daerah*. Erlangga.
- Mahmudi. (2010b). *Manajemen Kinerja Sektor Publik Edisi 2*. UPP STIM YKPN.
- Mahmudi. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. UII Pres.
- Mahsun, M., Sulistiyowati, F., & Andre. (2006). *Akuntansi Sektor Publik*. BPFE.
- Mardiasmo. (2002). *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*. Penerbit ANDI.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit ANDI.
- Nordiawan, D., & Hertianti, A. (2010). *Akuntansi Sektor Publik*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Akuntansi Sektor Publik*. Pustaka Baru Press.
- Sumarsono, S. (2010). *Managemen Keuangan Pemerintah*. Graha Ilmu.
- Suparmoko. (2011). *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik*. BPFE.

Jurnal

- Hamid, A., & Lamuda, I. (2019). Evaluation of Financial Performance Through Approach To Value for Money Pendekatan Value for Money. *Gorontalo Accounting Journal*, 2, 31–41.
- Hasthoro, H. A., & Sunardi, S. (2016). Tata Kelola Publik Dan Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 18(1), 53. <https://doi.org/10.24914/jeb.v19i1.480>
- Melatanan, M. Y., & S, P. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kota Sorong Analysis Performance of the Local Government of Sorong City. *4134 Jurnal EMBA*, 7(3), 4134–4143.
- Nainu, R., Sondakh, J. J., & Budiarmo, N. S. (2017). Evaluasi Kinerja Keuangan Pemerintah Dalam “Program Dukungan Manajemen Dan Tugas Teknis Lainnya

Kementerian Agama” Dengan Menggunakan Metode Value for Money Pada Kantor Kementerian Agama Provinsi Sulawesi Utara. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 1158–1166. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.18619.2017>

Ofasari, D. (2018). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan RSUD Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin Dengan Menggunakan Metode Value For Money. *Jurnal ACSY: Jurnal Accounting Politeknik Sekayu*, VII(2), 57–66. <https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/acsy/article/download/181/172>

Polii, I. R. A., Saerang, D. P. E., Tangkuman, S. J., Polii, I. R. A., Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2020). Analisis Pengukuran Kinerja Keuangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Konsep Value for Money. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(4), 781–788. <https://doi.org/10.35794/emba.v8i4.31072>

Pratiwi, T. R., Soedarsa, H. G., & Ratna, M. D. (2018). Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balance Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung). *Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode Balance Scorecard Periode 2013-2014 (Studi Kasus Pada Hotel Sahid Bandar Lampung)*, 9(2), 114–123. <http://dx.doi.org/10.1016/j.neuropsychologia.2015.07.010><http://dx.doi.org/10.1016/j.visres.2014.07.001><https://doi.org/10.1016/j.humov.2018.08.006><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/24582474><https://doi.org/10.1016/j.gaitpost.2018.12.007><https://doi.org/>

Sijabat, M. Y. (2014). ... Keuangan Pemerintah Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah (Studi Pada Dinas Pendapatan Daerah Dan Badan Pengelola Keuangan Dan Aset Daerah *Jurnal Administrasi Publik*, 2(32), 236–242. <http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/365>

Silvia Ningsih, Afridian Wirahadi, & Amy Fontanella. (2018). Analisis Penerapan Anggaran Berbasis Kinerja dengan Konsep Money Follow Program Dalam Perencanaan dan Penganggaran Kota Padang. *Akuntansi Dan Manajemen*, 13(1), 1–16. <https://doi.org/10.30630/jam.v13i1.28>

Sucipto. (n.d.). Penilaian Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi, Program Sarjana Universitas Sumatera Utara, Medan*.

Wuwungan, G. T., Tinangon, J., & Rondonuwu, S. (2019). Penerapan Metode Value for Money Sebagai Tolok Ukur Penilaian Kinerja Keuangan Pada Organisasi Sektor Publik Di Dinas Kesehatan Kota Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 14(4), 354–361. <https://doi.org/10.32400/gc.14.4.26288.2019>

Skripsi

Aprianto, D. (2016). *Analisis Value For Money Anggaran Program Peningkatan Kualitas dan Informasi Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup Tahun 2014*. Universitas Sriwijaya.

Peraturan

Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. 2014. Jdih

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 tahun 2006 tentang pengelolaan keuangan daerah. 2006. Jdih

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 57 tahun 2007 tentang pengelolaan keuangan daerah. 2007. Jdih

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 tahun 2017 tentang pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga. 2017. Jdih

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI Nomor 52 Tahun 2019 tentang GPBLH di Sekolah. 2019. Jdih 1.

Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 53 tahun 2019 tentang penghargaan adiwiyata. 2019. Jdih1.

Internet

Gatra.com. (2019). *KLHK Landasan Program Adiwiyata Adalah Permen LHK.*
<https://www.gatra.com/detail/news/461916/gaya-hidu>

Kemenkeu.go.id. (2007). *Money Follow Function Dalam Anggaran Berbasis Kinerja.*
<http://www.anggaran-old.kemenkeu.go.id/dja/edef-konten-view.asp?id=247>

